

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang tidak menekankan pada suatu konsep, teori, serta pemahaman secara hafalan. Pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah-sekolah adalah pembelajaran berdasarkan fakta, generalisasi, bereksperimen, menganalisis, dan mengajarkan kerja ilmiah kepada siswa. Hal tersebut menyatakan bahwa dalam pembelajaran IPA siswa diharapkan untuk tidak menghafal yang akan menyebabkan siswa kurang memahami materi yang dipelajari, sedangkan dalam suatu pembelajaran IPA siswa dituntut untuk mandiri dan mencari sumber informasi belajar lainnya (Ratunguri, 2015). Dalam kegiatan di kelas siswa masih berpusat pada guru, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa cepat bosan yang akhirnya kemampuan berpikir siswa tidak berkembang. Hal ini dapat mengakibatkan pembelajaran yang tidak bermakna dan akan mengurangi ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPA. Dari pengertian pembelajaran IPA, siswa disini akan dipelajari dengan model yang dapat membuat siswa lebih suka dengan pembelajaran IPA dikelas, siswa tersebut akan mencari suatu permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar yang menyangkut kehidupan sehari-hari, sehingga siswa tidak bosan dengan materi yang dipelajari oleh guru. Salah satu model yang baik untuk pembelajaran IPA adalah model *Problem Based Instruction* (PBI).

Model PBI adalah model pembelajaran yang menekankan pada masalah. Model tersebut dipusatkan pada siswa yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, siswa mampu melakukan penyelidikan atau memecahkan masalah secara bersama. Model pembelajaran tersebut dapat memungkinkan siswa untuk membangun suatu pemahaman sendiri serta dalam suatu pembelajaran yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari (Dewi, 2016). Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghadapi abstraksi untuk memecahkan masalah. Model pembelajaran PBI bertujuan untuk memberikan suatu keterampilan untuk berpikir dan keterampilan untuk pemecahan masalah, kerjasama untuk mendorong munculnya dalam berbagai keterampilan sehingga akan mengembangkan suatu keterampilan dan pemikiran yang sosial, dan dapat membantu siswa dalam situasi yang nyata dalam kehidupan sehari-hari (Mihardi, 2012). Model berdasarkan masalah (PBI) adalah suatu pendekatan yang efektif dalam belajar pada proses tingkat yang tinggi. Pembelajaran tersebut dapat membantu siswa untuk memberikan informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun suatu pengetahuan siswa tentang dunia sosial. Pembelajaran tersebut cocok untuk dikembangkan pada pengetahuan yang dasar (Fitra, Hajidin, & Anshari, 2016).

Proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dari proses belajar yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar menurut (Dewi, 2016) merupakan tahap-tahap perolehan yang ditandai dengan suatu perubahan dari sikap maupun hasil dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru

melalui suatu kemampuan kognitif, afektif . Dalam kegiatan belajar ini memuat suatu tujuan yang dicapai yaitu hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar tersebut tidak mudah untuk diperoleh oleh siswa jika siswa tersebut tidak benar-benar memperhatikan suatu model pembelajaran yang diberikan oleh guru dikelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilakukan suatu penelitian yang berjudul “ Penerapan Model *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Instruction* dengan kelas kontrol secara konvensional?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Problem Based Instruction* (PBI) ?
3. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran setelah diterapkan model *Problem Based Instruction* (PBI)?
4. Bagaimana respon siswa setelah diterapkan model *Problem Based Instruction* (PBI) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Intruction* dengan kelas kontrol secara konvensional.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI).
3. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI)
4. Untuk mengetahui respons siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Intruction* (PBI).